

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANTARA APLIKASI GO-FOOD DENGAN TINGKAT  
PENJUALAN MAKANAN DAN MINUMAN DI SITTICHAI  
THAILAND FOOD & MANGOS CAFE**



**Untuk memenuhi Syarat Guna Meperoleh  
Derajat Sarjana Terapan Pariwisata**

**Oleh :**

**WAHYU ACHMAD**

**NO.MHS 319200374**

**PROGRAM STUDI PENGELOLAAN PERHOTELAN  
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA**

**2021**

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA APLIKASI GO-FOOD DENGAN TINGKAT  
PENJUALAN MAKANAN DAN MINUMAN DI SITTICHAI  
THAILAND FOOD & MANGOS CAFE.



Oleh :

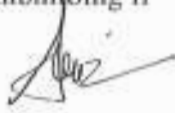
**WAHYU ACHMAD**  
NO MHS. 319200374

Telah disetujui oleh:


Pembimbing I

  
Drs. Santosa, M.M  
NIDN.0519045901

Pembimbing II

  
Dra. Heni Susilawati, M.M  
NIDN. 0505026202

Mengetahui  
Ketua Jurusan

  
Hermawan Prasetyanto, S.Sos, M.M  
NIDN. 0516057102

BERITA ACARA UJIAN

HUBUNGAN ANTARA APLIKASI GO-FOOD DENGAN TINGKAT PENJUALAN  
MAKANAN DAN MINUMAN DI SITTICHAH THAILAND FOOD & MANGOS CAFE



Penguji : Drs. Budi Hernawan, M.M  
NIDN : 0523026601

Pembimbing I : Drs. Santosa, M.M  
NIDN : 0519045901

Pembimbing II : Dra. Heni Susilawati, M.M  
NIDN : 0505026202

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang Bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wahyu Achmad

NIM : 319200374

Program Studi : DIV Pengelolaan Perhotelan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Aplikasi Go-Food Terhadap Tingkat Penjualan Makanan dan Minuman di Sittichai Thailand Food & Mangos Café” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang telah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran ini sesuaidengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, Agustus 2021



Wahyu Achmad

## **MOTTO**

“Belajarliah dari kemarin, hiduplah untuk hari ini, berharaplah untuk besok. yang paling penting adalah tidak berhenti untuk bertanya.”

**(Albert Einstein)**

“Berangkatlah, baik merasa berat atau ringan. Dan berjihadlah dengan harta dan jiwamu di jalan Allah.”

**(Q.S At Taubah : 41)**

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu namun ia amat baik bagimu dan boleh jadi engkau mencintai sesuatu namun ia amat buruk bagimu, Allah Maha Mengetahui sedangkan kamu tidak mengetahui.”

**(Q.S Al Baqarah : 216)**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatnya kepada saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua Orangtua saya, Bapak Achmad Dahlan dan Ibu Habiba yang selalu mendoakan saya serta memberi dukungan yang luar biasa sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada saudara-saudara dan keluarga tercinta, terimakasih untuk dukungan baik secara materil bahkan perhatian kasih sayang yang tak ternilai.
4. Keluarga besar STP AMPTA dan Asia Sittichai Thailand Food & Mangos Cafe, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.
5. Kepada teman-teman seperjuangan studi lanjut 2019, terimakasih atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada saya serta kebersamaan baik susah senang dan semua cerita berkesan yang pernah kita lalui bersama, kalian luar biasa.
6. Keluarga Besar KPMM Yogyakarta, terimakasih untuk bantuannya selama saya berada di Jogja.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatNya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Hubunngan Antara Aplikasi Go-Food Terhadap Tingkat Penjualan Makanan dan Minuman di Sittichai Thailand Food & Mangos Café”** dengan baik. Penulisan Skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi lanjut guna memperoleh gelar derajat Sarjana Terapan Pariwisata pada program studi Usaha Perjalanan Wisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya khususnya kepada orang tua penulis Bapak dan Ibu yang selalu mendukung anaknya agar mendapat masa depan yang lebih baik melalui pendidikan, dan dengan ini penulis juga berterimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Santosa, M.M. selaku Pembimbing I yang telah sabar memberikan bimbingan, pengarahan, koreksi dan petunjuk-petunjuk dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Heni Susilawati, M.M. selaku Pembimbing II yang telah sabar memberikan bimbingan, melalui penulisan sampai dengan baik hasilnya.
3. Bapak Drs. Budi Hermawan, M.M selaku dosen penguji yang telah membantu saya dalam melaksanakan ujian siding, dengan memberikan pertanyaan yang dapat saya jawab.

4. Bapak Drs. Prihatno, M.M. selaku ketua STP Ampta Yogyakarta yang telah banyak memberi masukan kepada penulis.
5. Bapak Hermawan Prasetyanto, S.sos, M.M. selaku ketua jurusan Pengelolaan Perhotelan di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
6. Bapak Hanggar Rizky Utama selaku pemilik Sittchai Thailand Food & Mangos Café yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian sehingga skripsi ini dapat selesai.
7. Seluruh Dosen dan Pegawai Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang sudah membantu penulis selama masa perkuliahan.
8. Berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis sangat berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak maupun pengembangan ilmu pengetahuan. Tidak lupa pula penulis berharap adanya kritik dan saran dari semua pembaca untuk perbaikan dan penelitian berikutnya.

Yogyakarta, Agustus 2021

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>BERITA ACARA UJIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Landasan Teori .....	8
1. Pengertian Penjualan .....	8
2. Aplikasi Go-Food .....	14
3. Internet dan Bisnis Online / E-Commerce .....	18
B. Kerangka Pikir.....	22
C. Penelitian Terdahulu.....	22
D. Hipotesis Penelitian.....	24

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel .....	27
D. Variabel .....	27
E. Metode Pengumpulan Data .....	29
F. Teknik Analisis Data.....	30
1. Analisis Korelasi Parsial Product Moment.....	30
2. Uji Parsial (Uji T) .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
A. Deskripsi Objek Penelitian .....	37
1. Profil Perusahaan .....	37
2. Struktur Organisasi .....	37
B. Hasil Penelitian.....	42
1. Deskripsi Data .....	42
C. Hasil Analisis Data.....	45
1. Analisis Korrelasi Pearson Product Moment .....	45
2. Analisis Korelasi Parsial (Uji T).....	48
D. Pembahasan .....	52
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>5</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Tabel 4.1 Data Penjualan Bulan Desember 2020 sampai Februari 2021

Tabel 4.2 Analisis Korelasi Pearson Product Moment

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sittichai Thailand Food & Mangos Cafe

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Balasan Izin Penelitian
- Lampiran 3 Tabel Analisis Korelasi Pearson Product Moment
- Lampiran 4 Analisis Korelasi Parsial (Uji T)
- Lampiran 5 Distribusi Nilai r Tabel
- Lampiran 6 Distribusi Nilai T Tabel
- Lampiran 7 Data Penjualan Bulan Desember 2020
- Lampiran 8 Data Penjualan Bulan Januari 2021
- Lampiran 9 Data Penjualan Bulan Februari 2021
- Lampiran 10 Menu Sittichai Thailand Food & Mangos Cafe
- Lampiran 11 Lembar Bimbingan

## ABSTRAK

Sittichai Thailand Food & Mangos Café merupakan usaha yang bergerak di bidang makanan dan minuman yang berlokasi di Jl. Wwahid Hasyim, Dabag, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. Restoran ini berdiri pada tanggal 14 November 2014. Sittichai merupakan salah satu restoran yang sudah bekerja sama dengan aplikasi Go-jek. Selain melayani pelanggan secara langsung, restoran ini juga dapat melayani penjualan secara online melalui aplikasi Go-jek. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan antara aplikasi Go-Food dan penjualan secara langsung dengan tingkat penjualan, serta untuk mengetahui seberapa kuat hubungan aplikasi Go-Food terhadap tingkat penjualan makanan dan minuman di Sittichai Thailand Food & Mangos Café. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis melakukan penelitian dengan judul : “Hubungan Antara Aplikasi Go-Food dengan Tingkat Penjualan Makanan dan Minuman di Sittichai Thailand Food & Mangos Café”.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, metode analisis data yang digunakan adalah teknik analisis korelasi Pearson Product Moment dan Analisis Korelasi Parsial (Uji T). Metode pengumpulan data dilakukan dengan mendokumentasikan data penjualan harian selama 90 hari. Kemudian selanjutnya data-data tersebut dianalisis dengan Teknik analisis korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan aplikasi SPSS 25.

Hasil penelitian menunjukkan nilai  $r$  hitung (pearson correlation): penjualan offline ( $X_1$ ) dengan tingkat penjualan ( $Y$ ) adalah sebesar  $r$  Hitung  $0,969 > r$  Tabel  $0,207$  dan  $r$  hitung untuk hubungan penjualan online ( $X_2$ ) dengan tingkat penjualan ( $Y$ ) adalah sebesar  $r$  hitung  $0,981 > r$  tabel  $0,207$ . Pada pengujian korelasi parsial diperoleh bahwa variabel penjualan offline  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $16,9214 > 1,666$ , dengan tingkat probabilitas  $0,000 < 0,05$  dengan koefisien korelasi sebesar  $0,969$ , dan pada variabel penjualan online  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $22,7160 > 1,666$ , dengan tingkat probabilitas  $0,000 < 0,005$ . dengan koefisien korelasi mempunyai nilai positif sebesar  $0,981$ . Dari kedua variabel yang paling kuat koefisien korelasinya terhadap tingkat penjualan adalah penjualan online, yang artinya penjualan makanan dan minuman melalui aplikasi Go-Food lebih tinggi dari penjualan secara langsung atau direct sales di Sittichai Thailand Food & Mangos Cafe.

**Kata Kunci : Penjualan Offline, Penjualan Online, Tingkat Penjualan**

## ABSTRACT

Sittichai Thailand Food & Mangos Café is a business engaged in the food and beverage sector, which is located on Jl. Wwahid Hasyim, Dabag, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. This restaurant was established on November 14, 2014. Sittichai is one of the restaurants that has collaborated with the Go-jek application. In addition to serving customers directly, this restaurant can also serve online sales through the Go-jek application. The purpose of this study is to find out how the relationship between the Go-Food application and direct sales and the level of sales is, and to find out how strong the relationship between the Go-Food application is to the level of food and beverage sales at Sittichai Thailand Food & Mangos Café. Based on the above background, the authors conducted a study entitled: "The Relationship Between Go-Food Applications with Food and Beverage Sales Levels at Sittichai Thailand Food & Mangos Café".

This research is a quantitative descriptive research, the data analysis method used is the Pearson Product Moment correlation analysis technique and Partial Correlation Analysis (T test). Data collection method is done by documenting daily sales data for 90 days. Then, the data was analyzed using the Pearson Product Moment correlation analysis technique with the help of the SPSS 25 application.

The results show the value of r count (pearson correlation): offline sales (X1) with sales level (Y) is  $r_{\text{Count}} 0.969 > r_{\text{Table}} 0.207$  and r count for online sales relationship (X2) with sales level (Y) is  $r_{\text{Count}} 0.981 > r_{\text{Table}} 0.207$ . In the partial correlation test, it was found that the offline sales variable  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{table}}$  is  $16.9214 > 1,666$ , with a probability level of  $0.000 < 0.05$  with a correlation coefficient of 0.969, and the online sales variable  $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$  is  $22.7160 > 1,666$ , with a level of probability  $0.000 < 0.005$ . with the correlation coefficient has a positive value of 0.981. Of the two variables, the strongest correlation coefficient on the level of sales is online sales, which means that food and beverage sales through the Go-Food application are higher than direct sales at Sittichai Thailand Food & Mangos Cafe.

**Keywords: Offline Sales, Online Sales, Sales Level**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perhotelan merupakan salah satu bidang pariwisata yang sangat berkembang saat ini. Hotel adalah salah satu bidang usaha yang sangat berbeda dengan usaha-usaha yang lainnya. Adapun yang menjadi ciri khas di dalam usaha perhotelan yakni adanya pelayanan yang diberikan oleh sumber daya manusia dengan segala karakteristiknya. Tujuan setiap orang berkunjung ke hotel ialah istirahat, tidur, makan dan minum, hiburan dan lainnya. Maka penyediaan makanan dan minuman merupakan hal yang paling penting di samping sarana untuk menginap.

Food & Beverage Department merupakan salah satu departemen yang ada di hotel dan termasuk departemen yang sangat penting, sebab dapat menghasilkan atau mendatangkan keuntungan. Tamu yang menginap di hotel tidak saja memerlukan kamar tetapi juga memerlukan makanan dan minuman yang akan dilayani oleh Food & Beverage Department. Menurut Mertayasa (2012 : 2) yang dimaksud dengan tata hidangan adalah bagian yang mempunyai tugas pokok untuk menyiapkan dan menyajikan makanan dan minuman kepada para tamu baik di hotel maupun di luar hotel. Jadi, dapat disimpulkan bahwa F&B Department adalah departemen yang bertanggung jawab mengelola makanan dan minuman yang disertakan dengan pelayanan. Adapun pembagian Food and Beverage Department menjadi beberapa bagian, yaitu: Restaurant, Bar, Room Service, Banquet, Steward



Restoran adalah salah satu outlet yang dinaungi langsung oleh Food and Beverage Department. Restoran merupakan tempat dimana para tamu membeli dan menikmati makanan dan minuman yang disajikan. Berdasarkan Permen Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No. 11 Tahun 2014, Restoran adalah usaha penyediaan jasa makanan dan minuman dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan untuk proses pembuatan, penyimpanan, penyajian disuatu tempat yang tetap yang tidak berpindah – pindah dengan tujuan memperoleh keuntungan atau laba.

Powers, Barrows, dan Reynolds (2012:68), mendefinisikan kata restoran berasal dari bahasa Perancis '*restaures*' yang berarti "restorer of *energy*" atau pengembalian energi. Istilah tersebut mulai digunakan pada awal hingga pertengahan 1700 untuk mendefinisikan tempat umum yang menjual sup dan roti. Namun, definisi ini segala tempat umum yang menjual makanan dapat disebut restoran. Restoran secara umum adalah suatu tempat atau bangunan yang diorganisir secara komersil yang menyelenggarakan pelayanan dengan baik, berupa makan maupun minum. Restoran ada yang terletak di suatu hotel, pabrik atau dapat juga berdiri sendiri.

Perkembangan bisnis kuliner tidak lepas dari perkembangan teknologi. Pada era modern saat ini, manusia memiliki kehidupan dengan segala aktifitas yang tidak lepas dari perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi dan komunikasi telah membuat adanya perubahan baik dibidang sosial, ekonomi dan budaya yang berlangsung dengan cepat. Berkembangnya teknologi yang semakin cepat maka bidang financial dan teknologi juga

semakin berkembang dengan efisien dan moderen. Teknologi memudahkan kita dalam menunjang berbagai macam kegiatan aktifitas dalam kehidupan.

Inovasi teknologi saat ini juga dirasakan pada kemajuan inovasi model bisnis e-commerce yang tidak hanya berkembang pada sektor ritel atau pasar untuk produk, tetapi juga berkembang pada bidang transportasi. Teknologi pada awalnya berkembang secara lambat namun seiring dengan kemajuan tingkat kebudayaan peradaban manusia, teknologi berkembang dengan cepat. Semakin maju kebudayaannya, semakin berkembang teknologinya karena teknologi merupakan perkembangan dari kebudayaan yang maju. Penggunaan internet tidak hanya terbatas pada pemanfaatan informasi yang dapat diakses melalui media ini, melainkan juga dapat digunakan sebagai sarana untuk melakukan transaksi perdagangan yaitu melalui electronic commerce . keberadaan e-commerce merupakan alternatif bisnis yang cukup menjanjikan untuk diterapkan pada saat ini, karena e-commerce memberikan banyak kemudahan bagi pihak penjual maupun pihak pembeli didalam melakukan transaksi jual beli, meskipun kedua pihak yang terlibat tidak bertatap muka secara langsung.

Transportasi online merupakan pelayanan jasa transportasi yang berbasis internet dalam setiap kegiatan transaksinya, mulai dari pemesanan, pemantauan jalur, pembayaran dan penilaian pelayanan jasa itu sendiri. Go-Jek merupakan perusahaan penyedia layanan transportasi online yang ada di Indonesia. Melalui aplikasi Go-Jek setiap orang bisa menggunakan jasa transportasi, dengan menggunakan motor atau mobil, memesan makanan,

mengirim barang, jasa angkut dan lainnya. Saat ini tengah dikembangkan oleh Go-Jek. Aplikasi Go-Food by Go-Jek, ini sangat membantu pihak penjual karena menjadi sarana promosi dan lebih mudah dijangkau banyak calon konsumen. Setiap harinya terdapat berbagai restoran baru yang mendaftarkan bisnisnya pada aplikasi Go-Food. Hal ini dikarenakan mudahnya mengakses Go-Food dan minat beli konsumen yang tinggi menjadi pertimbangan bagi pemilik restoran untuk menggunakan aplikasi Go-Food sebagai sarana promosi.

Pemilik restoran sangat dimudahkan dengan perkembangan teknologi, tentunya konsumen juga dimudahkan dalam melakukan kegiatan konsumsinya. Kemudahan dalam bertransaksi membuat konsumen menjadi lebih sering berbelanja ataupun melakukan kegiatan transaksi. Terlebih pada masa pandemic yang terjadi saat ini, banyak masyarakat yang dihimbau untuk tidak keluar rumah demi keselamatan mereka. Namun, kebutuhan untuk mengkonsumsi makanan tetap harus dilaksanakan. Maka dari itu, peran Go-food sangat di butuhkan dalam kegiatan sehari-hari bagi masyarakat. Tidak hanya dalam bidang penjualan barang, jasa pun saat ini sudah bisa dipesan secara online, strategi yang diterapkan dalam perusahaan guna memenangkan kompetisi di bidang usaha yang saat ini sedang dilakukan perusahaan. Dengan adanya teknologi harusnya mampu meningkatkan penjualan restoran dan memberikan kepuasan bagi konsumen. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis mengangkat judul “Hubungan antara Aplikasi

Go-Food Dengan Tingkat Penjualan Makanan dan Minuman Di Sittichai Thailand Food dan Mangos Café".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengangkat dan merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan antara sistem penjualan melalui layanan aplikasi Go-food dan penjualan secara langsung terhadap tingkat penjualan di Sittichai Thailand Food & Mangos Café?
2. Apakah variabel layanan aplikasi Go-food lebih kuat hubungannya dari variabel penjualan secara langsung terhadap tingkat penjualan di Sittichai Thailand Food & Mangos Café?

## **C. Batasan Masalah**

Pada penelitian kali ini penulis akan memberikan batasan hanya pada hubungan antara aplikasi Go-food dan penjualan secara langsung terhadap tingkat penjualan makanan dan minuman di Sittichai Thailand Food & Mangos Café.

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian berkaitan erat dengan rumusan masalah yang diangkat dan merumuskan pertanyaan serta menemukan jawaban atas pertanyaan tersebut. Adapun tujuan dari penelitian ini merupakan target yang

akan dicapai melalui aktivitas penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka penelitian ini mempunyai tujuan yaitu:

1. Untuk Mengetahui hubungan antara aplikasi Go-food dan penjualan secara langsung terhadap tingkat penjualan makanan dan minuman di Sittichai Thailand Food & Mangos Cafe
2. Untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara aplikasi Go-food terhadap tingkat penjualan makanan dan minuman di Sittichai Thailand Food & Mangos Café.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat positif bagi restoran, Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA, dan bagi penulis. Adapun manfaat yang diharapkan:

1. Bagi perusahaan

Kajian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan untuk mengetahui hubungan aplikasi pemesanan makanan online terhadap penjualan makanan dan minuman sehingga tingkat kerugian dapat diminimalkan dan memaksimalkan penjualan.

2. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA untuk dijadikan sebagai bahan bacaan atau referensi agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca.

### 3. Bagi penulis

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dibangku kuliah serta sebagai sarana untuk memperkaya pengalaman dan ilmu pengetahuan.